

UJI DAYA HASIL DELAPAN GALUR JAGUNG HIBRIDA HASIL RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Zubadi Ramli

RINGKASAN

Jagung merupakan tanaman palawija yang banyak dikembangkan di Indonesia, tanaman ini merupakan salah satu tanaman alternatif selain beras, seiring dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia, sementara produktifitas yang dihasilkan petani belum maksimal maka perlu di hasilkan benih benih jagung yang unggul dan mempunyai daya hasil tinggi. Tujuan dari penelitian uji daya hasil delapan galur jagung hibrida ini yaitu untuk mengetahui galur mana yang memiliki kualitas unggul yang dapat dijadikan sebagai calon varietas jagung hibrida komersial. Benih yang digunakan yaitu galur C (302x201), D (102x401), G (401x202), I (401x105), M (102x406), N (405x102), O (202x 403), P (101x401), (P27), Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan susunan faktor tunggal yang diulang sebanyak (3 kali) 1 ulangan terdiri dari 5 sampel yang diambil secara acak dan terdapat 27 satuan percobaan. Variabel pengamatan yang diamati yaitu, tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, jumlah daun diatas tongkol, jumlah tongkol, sudut daun, panjang tongkol total, panjang tongkol efektif, diameter tongkol, bobot 100 butir biji, hasil biji pertanaman, umur keluar putik, umur mekar *tassel*, umur panen, hasil biji/ha.. Rata-rata hasil per ha antara 6.16 – 8.36 ton/ha, Galur D (102 x 401) memiliki jumlah tongkol terbanyak dengan rata-rata 2.33 buah, Galur D (102 x 401) memiliki umur panen paling lambat yaitu 82.00 hari, Galur D (102 x 401) dan P (101x401) memiliki bentuk biji jenis gigi kuda (*dent corn*) sedangkan galur lainnya termasuk jagung mutiara (*flint corn*).

Kata kunci : Jagung *Hibrida*, Galur, Potensi hasil